

RENCANA STRATEGIS 2018-2022



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu**

IAIN BENGKULU/FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM		Disahkan oleh Dekan
Revisi ke	0	 Dr. Asnaini, M.A. NIP. 197304121998032003
Tanggal	4 Desember 2017	
Dikaji ulang oleh	LPM IAIN BENGKULU	
Jenis Dokumen	Pendukung Borang	
Kode Dokumen	05/002/04122017	

Kata Pengantar

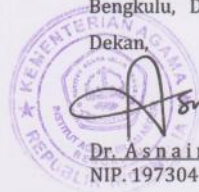
Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan pertolongan dan rahmat-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu 2018-2022 dapat diselesaikan. Renstra ini disusun dengan menelaah Renstra Fakultas tahun 2013-2017, renstra IAIN Bengkulu, kebutuhan *stakeholders*, rumusan visi dan misi, analisis lingkungan strategik, dan formulasi strategi berdasarkan isu-isu utama yang dihadapi. Renstra ini dirumuskan sebagai dasar bagi arah rencana pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Renstra ini diharapkan menjadi panduan Fakultas maupun jurusan/prodi, laboratorium, bahkan uni-unit. Renstra ini didasarkan pada UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Renstra ini juga didasarkan pada PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan peraturan-peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang mengatur delapan standar pendidikan nasional beserta sistem tata kelolanya yang berlaku bagi seluruh satuan pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Renstra ini juga didasarkan pada PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi yang memberikan landasan pengorganisasian dan manajemen perguruan tinggi, Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi. Fokus sasaran dari Renstra ini adalah peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing sehingga perluasan akses serta peningkatan manajemen dan tata kelola diarahkan untuk mendukung tercapainya fokus utama peningkatan mutu tersebut.

Ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan atas kerja keras Tim Penyusun yang terdiri dari unsur-unsur fakultas, jurusan/prodi, lembaga, para pakar, reviewer, konsultan, dan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusinya sehingga Renstra ini berhasil diselesaikan. Secara khusus, terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Bapak Rektor yang telah memfasilitasi penyusunan Renstra ini dalam bentuk dukungan finansial, bantuan teknis dan penyelenggaraan FGD dan workshop melalui program kerjasama kemitraan. Akhirnya, semoga hasil kerja keras ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja dan mutu layanan pendidikan Islam kini dan di masa yang akan datang.

Bengkulu, Desember 2017

Dekan,



Dr. Asnaini, M.A

NIP. 197304121998032003

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
Bab I Pendahuluan	6
Bab II Metode Penyusunan	10
Bab III Evaluasi Kinerja Tahun Sebelumnya	20
Bab IV Analisis Kondisi dan Asumsi-asumsi	22
Bab V Rencana Strategis 2018-2022	29
Bab VI Penutup	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, diresmikan oleh Prof. Dr. Phill. H, Kamaruddin Amin, MA Dirjen Pendis Kementerian Agama RI pada tanggal 16 Januari Tahun 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 tanggal 5 Juni Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bengkulu. Sebelum diresmikan, FEBI IAIN Bengkulu masih bergabung dengan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pemisahan Fakultas ini sudah direncanakan sejak 2013 dalam arahan Rektor saat pelantikan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Amanah ini adalah menjadi tugas utama dari Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan dimulailah penyusunan proposal dan kelengkapannya untuk pemisahan tersebut, termasuk penyusunan Renstra ini.

Maka, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2015 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) dipisah menjadi Fakultas Syariah dan FEBI.

B. Posisi Strategik FEBI IAIN Bengkulu

Keberadaan FEBI IAIN Bengkulu memberi kontribusi dalam pembangunan nasional jangka panjang Indonesia, yaitu (a) sebagai wahana untuk melaksanakan tugas negara, masyarakat dan pemerintah dalam memenuhi hak asasi anak untuk memperoleh pendidikan agama, (b) mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila dan (c) mewujudkan bangsa yang berdaya saing.

Secara akademik FEBI IAIN Bengkulu menjalankan beberapa peran; *Pertama*, memberikan layanan pendidikan tinggi yang lebih luas dalam upaya menampung tamatan Madrasah Aliyah sederajat. *Kedua*, tamatan FEBI IAIN dapat memasuki dunia lapangan kerja yang lebih luas. *Ketiga*, meningkatkan martabat perguruan tinggi Islam yang berada di

bawah Kementerian Agama sehingga sejajar dengan perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

C. Kerangka Dasar Pengembangan FEBI IAIN Bengkulu

Pengembangan FEBI IAIN Bengkulu difokuskan pada pemenuhan peran dalam meningkatkan kecerdasan, harkat martabat bangsa dengan menghasilkan tenaga ahli ekonomi Islam dan Hukum Islam yang memiliki wawasan luas dan kemampuan berfikir integratif. Pengembangan ini dimaksudkan untuk menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi saat ini yaitu; belum terintegrasinya program studi S1, S2 dan S3 dalam satu fakultas, daya dukung riset belum memberikan manfaat seluas-luasnya pada pengembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat, belum maksimalnya konsorsium keilmuan mata kuliah sejenis, lemahnya penguasaan bahasa asing di kalangan dosen dan mahasiswa, lemahnya publikasi karya ilmiah dan penelitian di tingkat internasional, dan manajemen perencanaan dan keuangan yang kurang visioner, transparan dan akuntabel. Juga kerjasama jaringan yang belum optimal, lemahnya kerjasama luar negeri, dan lemahnya teknologi IT.

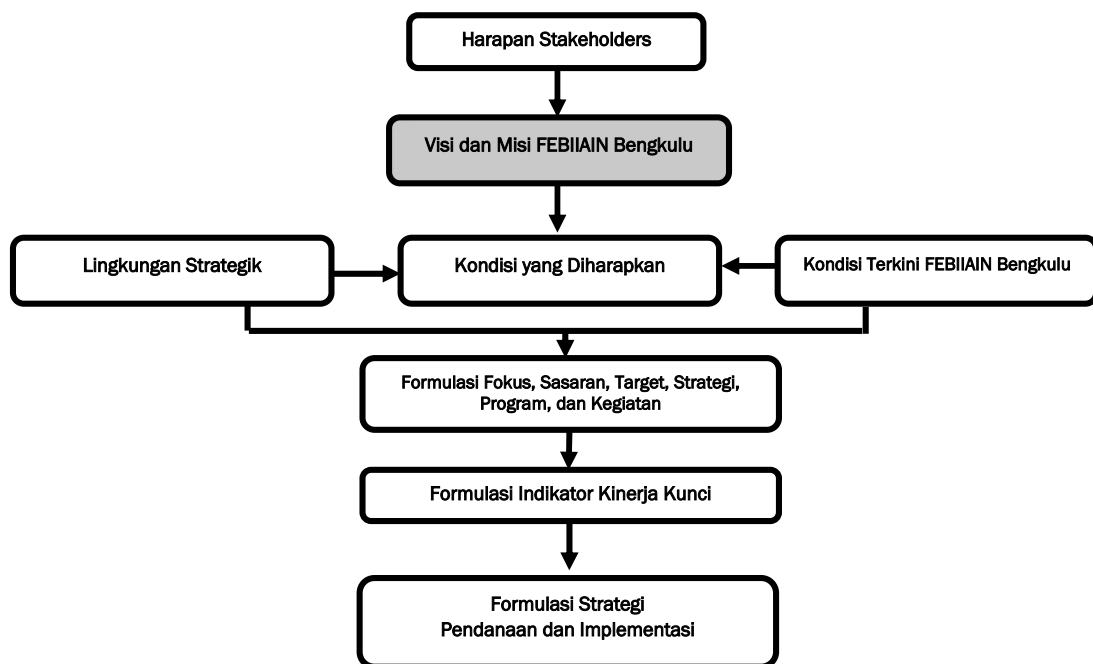
Banyak harapan masyarakat ditujukan pada fakultas ini; harapan yang bersifat sosial (*social expectations*), harapan yang bersifat akademik (*academic expectations*), dan harapan yang bersifat pragmatis (*pragmatic expectation*). Berbagai perubahan yang terjadi pada skala nasional dan global menunjukkan bahwa harapan yang bersifat sosial itu lebih kuat dibandingkan dengan harapan yang bersifat akademik. Untuk itu, FEBI IAIN Bengkulu perlu mengatasi masalah di atas sekaligus menjawab harapan-harapan masyarakat tersebut.

Peningkatan performansi dan ekselensi kontribusi FEBI IAIN Bengkulu bagi umat, diusahakan dengan menata berbagai aspek: penataan substansi akademik, sistem manajemen akademik, pembenahan kelembagaan, perbaikan tatanan organisasi, sistem

manajemen keuangan, sistem manajemen sumber daya manusia, dan sistem manajemen sarana prasarana.

D. Kerangka Dasar Renstra FEBI IAIN Bengkulu

Mengacu kepada PP No. 40/2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, maka Rencana Strategis (Renstra) FEBI Islam IAIN Bengkulu mencakup: rumusan visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pokok untuk lima tahun mendatang. Penyusunan Renstra ini berbasis telaah strategik dengan menjabarkan amanat peraturan di atas dan menekankan formulasi fokus, sasaran, dan strategi yang dibutuhkan guna menghasilkan kebijakan dan program yang dapat menjawab isu dan tantangan lingkungan strategis ekonomi Islam dan hukum Islam.



Gambar 1.1

**Alur Pikir Penyusunan Renstra FEBI
IAIN Bengkulu 2018-2022**

E. Alur Penyajian Renstra FEBI IAIN Bengkulu

Penyusunan Renstra FEBI IAIN Bengkulu dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

1. Memahami visi IAIN Bengkulu
2. Memahami visi FEBI IAIN Bengkulu
3. Memahami posisi FEBI IAIN Bengkulu
4. Melakukan *SWOT analysis* tentang kekuatan dan kelemahan FEBI IAIN Bengkulu, serta peluang dan tantangan.
5. Memahami misi FEBI IAIN Bengkulu kedepan.
6. Menyusun Rencana 5 tahun ke depan.
7. Merumuskan rencana operasional (Rencana jangka menengah).
8. Merumuskan rencana kegiatan dan program tahunan.

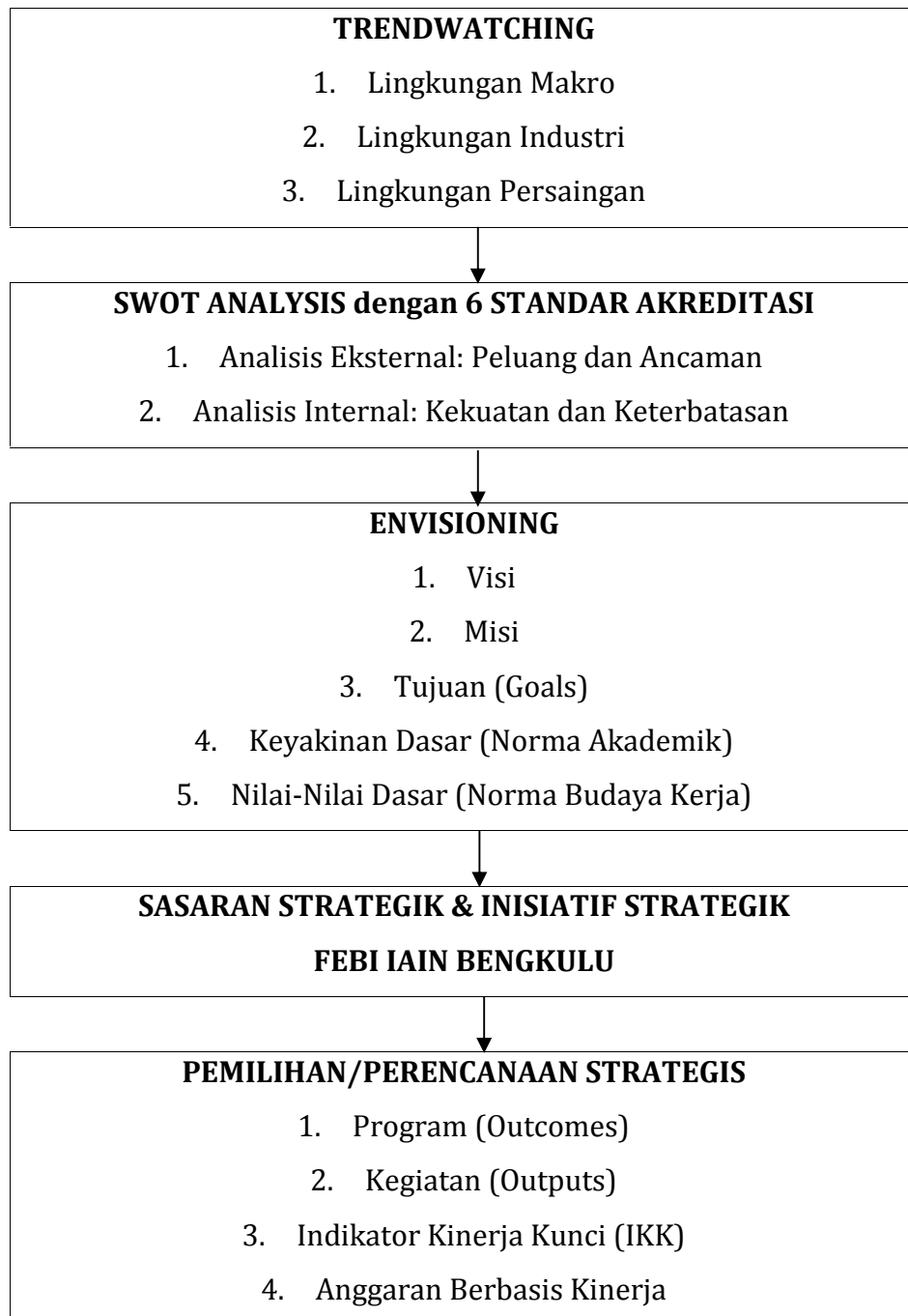
Langkah tersebut di atas melibatkan semua unit, dan lembaga di lingkungan FEBI IAIN Bengkulu. Setiap unit mengajukan Rencana Strategis, yang kemudian dirumuskan di tingkat fakultas. Kemudian dilakukan pembahasan Renstra di tingkat Senat Fakultas. Setelah disetujui oleh Senat Fakultas, maka Dekan mensahkan Renstra FEBI IAIN Bengkulu tahun 2018-2022.

BAB II METODE PENYUSUNAN

Penyusunan dokumen Renstra FEBI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu ini merupakan dasar penyusunan tahunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang memuat agenda yang akan menjadi dokumen dasar penyusunan Rencana Operasional Program studi di lingkup FEBI IAIN Bengkulu. Disamping itu Renstra ini akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja (RK) Tahunan dan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA). Kedua rencana ini akan menjadi dasar penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) maupun Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

A. Pola Pikir Pengembangan FEBI IAIN Bengkulu 2018-2022

Pola pikir yang dipergunakan dalam penyusunan Renstra FEBI IAIN Bengkulu 2018-2022 ini dilakukan dengan mengidentifikasi isu-isu strategik (lingkungan makro dan mikro) global dan nasional yang berkembang melalui analisis lingkungan eksternal dan internal yang menghasilkan beberapa pokok kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang dalam bidang pembangunan pendidikan. Analisis SWOT ini dilakukan dengan 6 standar akreditasi BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Berdasarkan visi, misi, tujuan (*goals*), keyakinan dasar (norma akademik), nilai-nilai dasar (norma budaya kerja), disusunlah sasaran strategik FEBI IAIN Bengkulu. Setelah ditetapkan ukuran hasil berikut target yang ingin dicapai, maka dirumuskan inisiatif strategik dengan perspektif akreditasi BAN-PT. Dari inisiatif strategik tersebut, dirumuskan program yang kemudian diturunkan dalam kegiatan dan sub kegiatan tahunan. Selanjutnya pola pikir dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1

**Pola Pikir Pengembangan FEBI
IAIN Bengkulu 2018-2022**

Penyusunan Rencana Strategis FEBI IAIN Bengkulu 2018-2022 menggunakan perspektif beragam kinerja seperti *Balanced Scorecard*. Di dalam *Balanced Scorecard* logika Rencana Strategis Bisnis dibangun berdasarkan pada empat perspektif yaitu:

1. Perspektif Stakeholders

Perspektif ini menggambarkan bagaimana *stakeholders* akan memandang keberhasilan FEBI IAIN Bengkulu dalam mengemban amanah sebagai suatu institusi pendidikan tinggi.

2. Perspektif Bisnis

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya bisnis yang dilaksanakan FEBI IAIN Bengkulu dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif *stakeholders*.

3. Perspektif Proses Internal

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat kualitas proses pelayanan yang dilaksanakan oleh FEBI IAIN Bengkulu dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif bisnis dan *stakeholders*.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan

Perspektif ini menggambarkan cara FEBI IAIN Bengkulu mengembangkan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu menopang keberhasilan pencapaian perspektif proses internal, bisnis dan *stakeholders*.

Keempat perspektif tersebut merupakan dasar logika perencanaan yang akan menjabarkan visi, misi kedalam tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang lebih terukur sehingga akan memudahkan dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu jangka menengah atau lima tahun kedepan. Keterukuran kinerja tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem pengukuran kinerja yang dikembangkan FEBI IAIN Bengkulu yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

- a. Kerangka pengukuran kinerja

Kerangka pengukuran kinerja terdiri atas tahapan penetapan indikator kinerja, pengumpulan data kinerja dan cara pengukuran kinerja.

b. Evaluasi kinerja

Tahapan ini bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

c. Analisis akuntabilitas kinerja

Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana strategis bisnisnya.

Kondisi ini mengharuskan FEBI IAIN Bengkulu mengevaluasi secara menyeluruh proses bisnisnya, termasuk renstra. Renstra yang disusun pada periode sebelumnya belum sepenuhnya mengarah pada strategi pencapaian seluruh standar kinerja yang dipersyaratkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). BAN-PT mempersyaratkan standar kinerja, yang meliputi:

1. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur fikir (logika) yang secara akademik wajar. Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sahih dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan.

Kesuksesan di salah satu sub-sistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh sub-sistem yang seharusnya menindaklanjuti. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah difahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan hiasan (*“platititude”*). Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu Fakultas sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong Fakultas harus mencerminkan pelaksanaan *“good university governance”* dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan Fakultas. Kepemimpinan Fakultas harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan *continuous quality improvement* pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (*quality management system*) dalam rangka pemuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

3. Mahasiswa dan Lulusan

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. FEBI IAIN Bengkulu harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. FEBI IAIN Bengkulu harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan. Fakultas harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Fakultas harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Fakultas harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan. FEBI IAIN Bengkulu harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

4. Sumber Daya Manusia

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu sumberdaya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan FEBI IAIN Bengkulu, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Fakultas harus mendayagunakan sumberdaya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumberdaya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampuhnya, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, Fakultas harus memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan dan seleksi, penempatan, pengembangan karir yang baik. Fakultas harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat Fakultas. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi Fakultas. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pembelajaran sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pembelajaran untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di Fakultas harus menunjang pembelajaran dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, Fakultas harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, Fakultas harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas Fakultas didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal.

Fakultas harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Fakultas harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Fakultas harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma.

7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan gugus kendali mutu Fakultas untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Fakultas harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasamapada tingkat perguruan

tinggi. Fakultas memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Dengan mempertimbangkan optimalisasi implementasi renstra dan karakteristik perguruan tinggi, maka mempertajam empat perspektif *Balanced Scorecard* tersebut menjadi tujuh perspektif di atas.

Tabel 2.1 Optimalisasi Implementasi Renstra

Perspektif <i>Balanced Scorecard</i>	Perspektif Akreditasi
Bisnis	Pembiayaan, Saranadan Prasarana, serta SistemInformasi
Pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan Lulusan 2. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama
Proses Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Serta Strategi Pencapaian 2. Tata Pamong, Kepemimpina, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu 3. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
Pembelajaran dan Pertumbuhan	Sumber Daya Manusia

C. Sistematika Rencana Strategis FEBI IAIN Bengkulu 2018-2022

Renstra FEBI IAIN Bengkulu 2018-2022 terdiri dari enam bab. Bab pendahuluan berisi tentang penjelasan pentingnya dokumen ini bagi pengembangan FEBI pada lima tahun masa berlakunya Renstra. Bab kedua, yaitu metode penyusunan, menjelaskan cara dan langkah-langkah Renstra ini disusun. Bab ketiga, evaluasi kinerja tahun sebelumnya. Bab keempat tentang analisis kondisi dan asumsi-asumsi. Bab kelima berisi tentang Rencana Strategis 2018-2022. Bab keempat yaitu Penutup.

D. Asumsi-Asumsi

Penyusunan Rencana Strategis ini menggunakan berbagai asumsi. Rencana Strategis FEBI IAIN Bengkulu tahun 2018–2022 didasarkan pada asumsi yang bersifat makro dan mikro yang dapat diidentifikasi.

Asumsi makro yang telah diidentifikasi adalah:

1. Pertumbuhan Ekonomi,
2. Tingkat Inflasi,
3. Nilai tukar rupiah,
4. Pertumbuhan penduduk,

Asumsi mikro yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan minat mahasiswa
2. Tingkat kelulusan mahasiswa

BAB III EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

A. Kondisi Obyektif yang Dihadapi

FEBI IAIN Bengkulu dihadapkan pada persoalan input mahasiswa dan jumlah tenaga pendidik. Kondisi dan karakteristik mahasiswa yang sebagian besar berasal dari sekolah umum (SMA/SMK). Jumlah tenaga pendidik FEBI IAIN Bengkulu yang berkualifikasi S3 masih kurang dari yang ditargetkan, karena masih ada yang belum menyelesaikan studinya. Dengan demikian, FEBI IAIN Bengkulu menghadapi gangguan dalam sistem penyajian matakuliah wajib institut dan pengembangan karir dosen.

B. Hambatan dan Pemecahan

1. FEBI IAIN Bengkulu memiliki perbedaan ratio dosen terhadap mahasiswa yang sangat variatif di masing-masing prodi. Tenaga pendidik yang terkonsentrasi pada umur \pm 40 tahun. Perlunya pembinaan etos kerja dan budaya kerja yang baik, tuntutan peningkatan karir dosen/karyawan, dan tuntutan peningkatan kesejahteraan;
2. Metode pedagogi yang terfokus pada ceramah diharapkan berkembang dengan peningkatan kualitas praktikum, magang di dunia kerja, studi banding, penulisan inovatif, dan karya-karya kreatif mahasiswa. Interaksi ilmiah dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan dan bimbingan skripsi masih relatif rendah sehingga diperlukan adanya dorongan untuk menciptakan budaya akademik di setiap saat.
3. FEBI IAIN Bengkulu perlu peningkatan produktivitas dan kualitas buku dan berbagai jenis bahan ajar yang lain, peningkatan produksi jurnal dan akses jurnal, peningkatan kualitas hasil penelitian dan diseminasinya.

4. Masih kurangnya kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan non akademik misalnya kebersihan lingkungan kampus (keamanan dan pendingin ruangan/kipas), untuk itu ke depan perlu ditinjau kembali kontrak kerja dengan rekanan mengenai security dengan cara swakelola dan penambahan fasilitas pendingin ruangan/kipas;
5. FEBI IAIN Bengkulu masih memerlukan pengadaan peralatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang baik karena belum memiliki peralatan yang dimaksud maupun untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa sehingga perlu dilakukan penambahan peralatan yang dimaksud, contoh penambahan jumlah infokus;
6. Sebagian besar mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu adalah mahasiswa yang dibiayai oleh orangtuanya, oleh karena itu hubungan dengan orang tua mahasiswa yang selama ini hanya pada saat mahasiswa baru dan wisuda, sehingga kedepannya diharapkan dapat diprogramkan dan dijalin dengan mensosialisasikan akses orang tua terhadap informasi baik melalui internet ataupun komunikasi lainnya (surat-menyurat, telpon/sms) untuk mengontrol proses pembelajaran yang ada;
7. Sumber daya manusia masih relatif terbatas, baik keahlian/skill maupun kompetensinya khususnya dalam bidang IT.
8. Program akademik yang berkaitan dengan SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

BAB IV ANALISIS KONDISI DAN ASUMSI-ASUMSI

A. Evaluasi Diri

1. *Trendwatching*

FEBI IAIN Bengkulu akan terus melakukan perubahan-perubahan dan inovasi sesuai dengan tuntutan *stakeholders* dan *trend* lingkungan. Oleh karena itu perlunya evaluasi diri secara obyektif agar dapat memetakan kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan tantangan eksternal.

Sebagai langkah awal, FEBI IAIN Bengkulu mencoba membaca *trendwatching*, yakni pengamatan terhadap *trend* perubahan lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan untuk mengidentifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi dalam setiap lingkungan tersebut. Dalam mengamati *trend* perubahan ketiga lingkungan tersebut, Fakultas lebih memfokuskan kepada *value* yang diharapkan dan dipersepsikan oleh *stakeholders*, bukan dampaknya terhadap Fakultas.

Analisis lingkungan makro yang dimaksud adalah perubahan-perubahan semua aspek kehidupan secara nasional, seperti perubahan politik dan hukum, ekonomi, sosial, dan teknologi, yang tentunya terkait dengan eksistensi Fakultas ini. Tujuan dari analisis lingkungan makro ini adalah untuk mengetahui (1) kekuatan *sustainability* Fakultas meskipun dalam keterbatasan atau ancaman dan (2) untuk memanfaatkan peluang yang terdapat dalam lingkungan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut Fakultas harus mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan-kekuatan makro yang berdampak terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan akademik oleh Fakultas, sebagaimana yang diharapkan oleh *stakeholders*.

Dalam mengamati *trend* perubahan lingkungan makro, manajemen perlu menghindari kecenderungan untuk memperkirakan dampak *trend* perubahan tersebut terhadap Fakultas, tetapi lebih memfokuskan dampak *trend* terhadap *value* yang diharapkan dan dipersepsikan oleh *stakeholders* atau pangsa pasar, karena pada dasarnya eksistensi Fakultas ini tergantung

kepada persepsi dan penilaian *stakeholders*. Oleh karena itu yang dibidik adalah dampak perubahan lingkungan makro tersebut terhadap nilai yang diharapkan para *stakeholders*. Dengan demikian maka Fakultas dapat memahami secara tepat pentingnya peningkatan harapan *stakeholders* terhadap kualitas pelayanan. Lebih jauh lagi, Fakultas juga dapat mengidentifikasi kekuatan luar yang berpotensi menjadi tantangan atau ancaman.

Belakangan, kebijakan politik pemerintah yang sangat relevan dengan eksistensi dan pengembangan lembaga-lembaga pendidikan, tak terkecuali FEBI IAIN Bengkulu ini, adalah penambahan anggaran pendidikan nasional menjadi 20% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kebijakan ini tentu memberikan angin segar dan peluang yang besar untuk pengembangan ke depan karena kebijakan tersebut berdampak kepada perubahan persepsi masyarakat bahwa pelayanan lembaga pendidikan tinggi di perguruan tinggi negeri seperti PTAIN akan semakin baik karena dukungan dana APBN tersebut. Hal itu juga semakin menegaskan bahwa pendidikan adalah bagian yang terpenting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara ketika menatap masa depannya, lebih-lebih dalam memasuki dunia global sekarang ini. Disamping itu secara praktis, kebijakan pemerintah tersebut juga berdampak terhadap peningkatan kualitas semua program akademik yang dicanangkan dapat terealisasi. Program-program akademik yang selama ini terkendala oleh persoalan dana diharapkan secara bertahap dapat terealisasi.

Perkembangan dalam bidang teknologi yang juga menjadi *trend* saat ini juga terkait dengan eksistensi Fakultas ini. Hampir semua lembaga pelayanan publik sudah memanfaatkan teknologi karena dengan teknologi maka kinerja lembaga menjadi lebih efektif dan efisien, disamping juga dapat melakukan *improvement* terhadap operasionalnya. Jika Fakultas tidak memanfaatkan perkembangan teknologi ini tentu akan semakin tertinggal oleh yang lainnya.

Pada umumnya hal-hal yang menjadi kendala bagi munculnya kompetitor baru adalah faktor-faktor *cost* yang tinggi, skala dan lingkup ekonomi, pengalaman, differensiasi, atau kombinasi berbagai faktor tersebut. Sedangkan analisis lingkungan persaingan yang dimaksud di sini adalah peta persaingan Fakultas ini dengan Fakultas lainnya yang secara geografik dekat dengan keberadaan Fakultas ini. Persaingan ini tentu akan berdampak kepada jumlah peminat dan peluang lapangan pekerjaan bagi lulusan. Oleh karena itu pengembangan Fakultas ini ke depan tentu harus berorientasi kepada pesaing yang ada. Dalam hal ini, pentingnya Fakultas menentukan siapa yang dianggap sebagai pesaing utama, meskipun hal ini tidaklah mudah.

Setelah menentukan pesaing utama, Fakultas harus memahami seluk-beluk pesaing lainnya secara berkelanjutan sampai kemudian dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya untuk dijadikan cermin pengembangan ke depan. Namun, di sini perlu strategi yang komprehensif antara orientasi ke *stakeholders* dan pesaing. Karena jika hanya fokus kepada pesaing maka akan mengurangi orientasi ke *stakeholders*. Begitu juga sebaliknya.

Setelah dilakukan analisis lingkungan di atas diharapkan dapat diketahui dampaknya terhadap empat perspektif: bisnis, pengguna, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Disamping itu diharapkan dapat dilakukan identifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi. Berdasarkan identifikasi *trend* perubahan lingkungan makro, lingkungan industri, lingkungan persaingan, serta identifikasi peluang dan ancaman, dan kekuatan dan kelemahan maka dipilih misi, visi, tujuan keyakinan dasar, dan nilai-nilai dasar Prodi.

Dari identifikasi itu kemudian dapat terbangun keterkaitan (*linkage*) antara misi, visi, tujuan, keyakinan dasar, dan nilai dasar Fakultas dengan *trend* perubahan lingkungan makro dan mikro. Manfaat dari bangunan keterkaitan itu adalah:

- a. Fakultas mempunyai peluang untuk mempertajam atau bahkan mengubah sama sekali misinya jika hasil dari *trendwatching* dan analisis SWOT, penajaman atau perubahan misi tersebut memang diperlukan. Kondisi demikian sangat diperlukan bagi lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai penyedia sumberdaya manusia.
- b. Fakultas memiliki kemampuan untuk melakukan penyesuaian atau bahkan perubahan arah ke masa depan (visi dan tujuan) sejalan dengan perubahan lingkungan makro dan mikro, lingkungan industri dan lingkungan persaingan, peluang dan ancaman dalam lingkungan tersebut, serta kekuatan dan kelemahan Fakultas yang diidentifikasi.
- c. Fakultas memiliki kesempatan untuk menyesuaikan keyakinan dasar dan nilai dasar yang pas dengan tuntutan lingkungan makro, mikro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan.

2. Analisis SWOT

Strength, Weakness, Opportunity, and Threat (SWOT) analysis masih terkait dengan *trendwatching* di atas karena pada dasarnya *trendwatching* itu merupakan identifikasi peluang dan ancaman dari luar. Hasil dari identifikasi tersebut kemudian juga menjadi bagian dari analisis SWOT yang menjadi metode untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal kabi keberhasilan Fakultas. Dalam kerangka analisis tersebut dilakukan empat tahap: (1) identifikasi dan pemetaan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan); (2) pemilihan faktor-faktor penting; (3) pembobotan faktor-faktor pilihan; (4) *rating* masing-masing faktor pilihan itu; dan pengalihan antara bobot dan *rating* faktor-faktor tersebut. Dari pengalihan maka akan diketahui posisi Fakultas, di kuadran mana berada, sehingga dapat diketahui secara global rencana strategis yang mesti dikembangkan ke depan.

Faktor internal yang dianggap terpenting adalah:

- a. Rumusan visi Fakultas yang konsisten dengan visi lembaga
- b. Rumusan tujuan Fakultas yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya.
- c. Partisipasi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program. Selama ini dirasakan partisipasi civitas akademika belum optimal.
- d. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan *monitoring* pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.
- e. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan Fakultas).
- f. Pengembangan staf. Evaluasi perlu dilakukan karena staf akademik mau pun non akademik adalah tumpuan pelayanan akademik ke mahasiswa. Selama ini program pengembangan staf belum berjalan maksimal.
- g. Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas perlu mengevaluasi rancangan pengembangan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.
- h. Sistem alokasi dana perlu dievaluasi supaya penyelenggaraan kegiatan ditunjang oleh ketersediaan dana.
- i. Pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana sudah dianggap memadai.
- j. Keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices (internet)* masih perlu ditingkatkan.

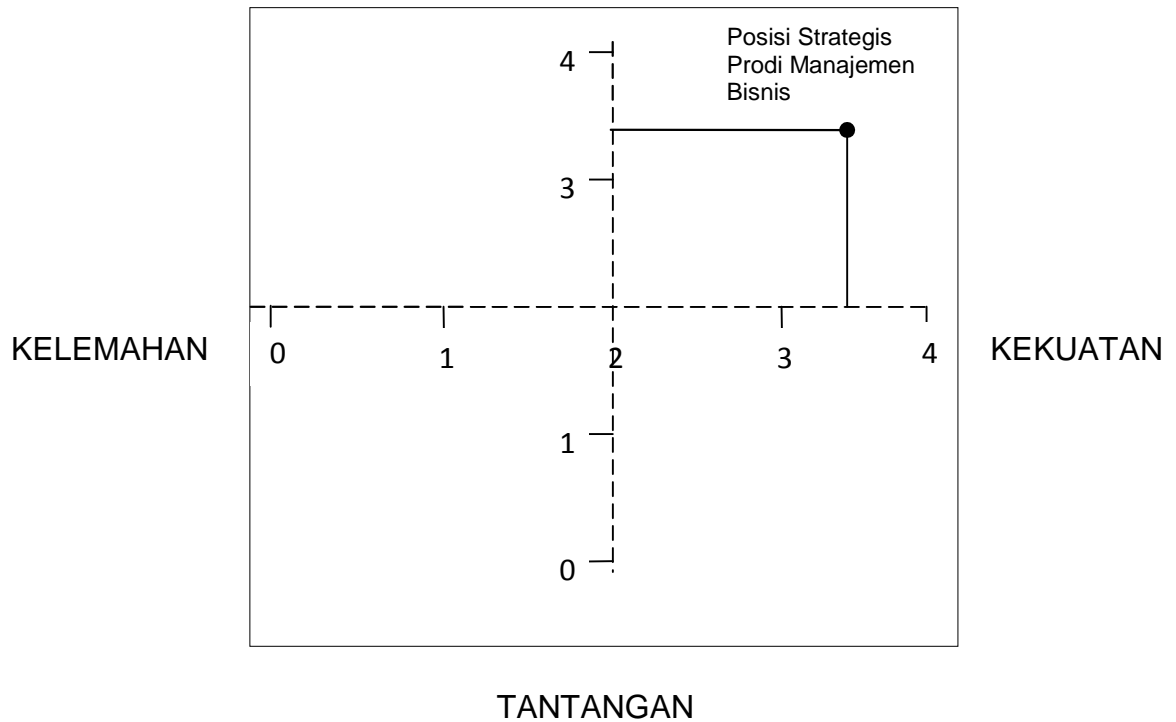
Faktor eksternal yang dianggap terpenting adalah:

- a. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu. Pengendalian mutu selama ini kurang dilakukan secara

intensif melalui kerjasama lembaga penjaminan mutu. Fakultas perlu mengembangkan kerjasama secara intensif dalam pengendalian mutu demi peningkatan mutu.

- b. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan. Lulusan Fakultas diharapkan menjadi praktisi di bidang ekonomi namun masih perlu dilengkapi dengan keterampilan.
- c. Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan. Lulusan FEBI IAIN Bengkulu sudah banyak diserap oleh pengguna.
- d. Karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya). Dosen Fakultas cukup kreatif dalam menulis karya ilmiah, baik jurnal maupun buku.
- e. Adanya relevansi Fakultas dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*.
- f. Adanya peluang bagi mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu untuk mengembangkan diri baik berkiprah di masyarakat sesuai dengan keahliannya atau sesuai dengan bakatnya
- g. Terjalinya hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri.

Setelah dilakukan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal tersebut kemudian pemilihan faktor-faktor tersebut yang relevan dan keberadaannya dinilai penting bagi keberhasilan Fakultas. Setelah dilakukan pemilihan faktor-faktor tersebut kemudian dilakukan analisis dengan metode *SWOT analysis*, maka dapat diketahui posisi Fakultas, yakni pada Kuadran I (*star*), persisnya pada posisi internal 3,6 dan eksternal 3,47 (dengan skala 1-4) yakni secara internal memiliki kekuatan yang memadai dan secara eksternal memiliki peluang yang besar untuk pengembangan Fakultas ke depan.



Oleh karena itu rencana strategis Fakultas ke depan adalah bagaimana memanfaatkan kekuatan (potensi) yang ada untuk meraih peluang-peluang dari luar. Berdasarkan analisis evaluasi diri ini, maka Fakultas melakukan peninjauan ulang tentang keyakinan dasar, nilai dasar, visi, dan misi yang perlu diselaraskan dengan tantangan ke depan.

BAB V RENCANA STRATEGIS 2018-2022

A. Visi, Misi, dan Tujuan FEBI IAIN Bengkulu

FEBI IAIN Bengkulu memiliki visi sebagai berikut: *“Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.”*

Visi ini telah dirumuskan melalui rangkaian perumusan visi FEBI IAIN Bengkulu sejak 2013 (saat perencanaan pemisahan Fakultas dari FSEI menjadi Fakultas Syariah dan FEBI).

Adapun misi FEBI IAIN sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan.
4. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Sedangkan tujuan FEBI IAIN Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan moral serta berorientasi global dalam bidang ekonomi dan manajemen Syariah;
2. Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan sehat;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk menghadapi persaingan global
4. Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang ekonomi dan manajemen Syariah yang diorientasikan pada keunggulan global;

5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ekonomi dan manajemen Syariah;
6. Memperluas kerja sama strategis dengan pemerintah, dunia industri, dan lembaga-lembaga pendidikan.

B. Sasaran dan strategi pencapaiannya

Sasaran yang ingin dicapai oleh FEBI IAIN Bengkulu adalah sebagai berikut:

- 1. Memiliki lulusan yang mempunyai kompetensi di bidang ekonomi dan manajemen bisnis Syariah serta sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dengan spesifikasi capaian:**
 - a. lama masa studi yang dicapai mahasiswa maksimal 9 semester (4,5 tahun), dan secara bertahap mencapai rata-rata 4 tahun (8 semester);
 - b. indeks prestasi kumulatif lulusan minimal 3,10 dan meningkat 0,01 setiap tahunnya, dan rata-rata minimal 3,3 setiap wisudanya;
 - c. lulusan telah memiliki sertifikat minimal tiga macam pelatihan soft skill;
 - d. lulusan memiliki pengalaman melakukan penelitian, pengabdian masyarakat serta pernah bekerja di institusi atau lembaga yang relevan dan mendukung peningkatan kompetensi.
- 2. Memiliki karya ilmiah di bidang ekonomi dan manajemen bisnis Syariah dengan spesifikasi capaian:**
 - a. menerbitkan buku rata-rata 8 buku setiap tahun;
 - b. memiliki jurnal yang diterbitkan secara berkala dan terakreditasi nasional;

- c. memiliki jurnal yang diterbitkan secara berkala dan terindeks scopus;
- d. memiliki kegiatan penelitian yang berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi Islam dan manajemen bisnis Syariah serta kebijakan ekonomi di Bengkulu;
- e. Menjadi pusat Literasi Keuangan Syariah, meliputi perbankan syariah, pasar modal syariah, dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

3. Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan spesifikasi capaian:

- a. Pelatihan kepada masyarakat untuk peningkatan kapasitas dan pengetahuan yang mendorong kepada pemberdayaan masyarakat;
- b. masyarakat dapat secara mudah mengakses program pemberdayaan masyarakat melalui program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

4. Memiliki jaringan kerjasama dengan pihak-pihak terkait:

- a. meningkatkan jumlah kerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam se Indonesia, instansi baik pemerintah daerah, nasional, lembaga swadaya masyarakat lokal, nasional, dan internasional maupun organisasi nasional dan internasional sebanyak minimal 12 lembaga setiap tahunnya.
- b. meningkatkan jaringan kerjasama dengan alumni sebagai sarana menguatkan akses kerjasama dengan mitra di luar kampus.

Strategi pengembangan dalam mencapai sasaran telah ditentukan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menyusun rencana pengembangan ke dalam lima tahapan. Visi diharapkan tercapai ketika

semua tahapan telah dilalui. Tahapan pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagaimana dalam gambar 5.1 sebagai berikut:



Gambar 5.1 Tahapan Pengembangan FEBI IAIN Bengkulu

Saat ini Pengembangan FEBI IAIN Bengkulu berada dalam Tahap Kedua, yang diuraikan dalam Rencana Strategis 2018-2022 FEBI IAIN Bengkulu. Dirinci sebagai berikut:

1. Bidang Organisasi dan Tata Kelola

- a. pengajuan Akreditasi Nasional perguruan tinggi sebagai upaya peningkatan mutu Fakultas;
- b. pemantapan struktur organisasi Fakultas sebagai upaya persiapan Akreditasi Nasional;
- c. membentuk unit penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas administrasi akademik (tri dharma PT), dosen, dan tenaga kependidikan;
- d. pembuatan SOP dan SPM di setiap Lini organisasi yang selalu diupdate secara periodik;
- e. peningkatan kualifikasi pendidikan, keahlian, dan kepribadian dosen untuk meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan;

- f. pelaksanaan audit kinerja, manajemen, dan keuangan secara berkelanjutan untuk menjamin pelaksanaan organisasi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil;
- g. perluasan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan asing dalam mengembangkan riset-riset aplikatif dan berorientasi teoritik;
- h. pengembangan sumber daya insani berbasis pada potensi akademik dan non akademik.

2. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- a. mempersiapkan dosen untuk memperoleh gelar guru besar (profesor) dan studi lanjut tingkat doktoral;
- b. mengarahkan dosen untuk pengambilan bidang sesuai dengan arah peminatan yang sudah ditetapkan;
- c. evaluasi dan penyesuaian kurikulum yang dilakukan secara periodik untuk menjaga kualitas pendidikan;
- d. penyelenggaraan seminar, TOT, kuliah tamu, bedah buku, dan workshop di bidang program studi di lingkungan FEBI IAIN Bengkulu;
- e. penyelenggaraan FGD konsorsium dosen dalam rangka membangun persepsi yang sama tentang perangkat pengajaran yang akan digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah secara rutin;
- f. pengiriman dosen ke acara-acara ilmiah seperti TOT, workshop, seminar, dan pertemuan ilmiah lainnya secara nasional, dan internasional secara rutin dan terprogram;
- g. penyertaan aktif tenaga dosen ke dalam asosiasi-asosiasi keilmuan sebagai upaya untuk pengembangan keilmuan dan perluasan *network* keilmuan;
- h. penerbitan jurnal berdasarkan bidang kajian sebagai sarana publikasi penelitian dosen;

- i. berlangganan jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional dalam rangka menambah wawasan pengetahuan dosen dan mahasiswa;
- j. membuka Program strata dua (s2).

3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- a. mengupayakan peningkatan animo mahasiswa pada prodi yang ada di FEBI;
- b. mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti event-event nasional;
- c. mengarahkan mahasiswa untuk pengambilan UKM sesuai dengan bidang minat dan bakat saat semester pertama;
- d. evaluasi dan penyesuaian ORMAWA untuk menjaga kualitas kegiatan mahasiswa;
- e. mendorong penyelenggaraan seminar, pelatihan, dan workshop yang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa di bidang kepemimpinan, kenegaraan, dan kewirausahaan;
- f. pengiriman mahasiswa ke acara-acara ilmiah seperti TOT, workshop, seminar, nasional, dan internasional secara rutin dan terprogram;
- g. penyertaan mahasiswa ke dalam kegiatan dosen tri dharma PT secara aktif;
- h. pengaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa dan kelompok studi/keilmuan sebagai upaya untuk pengembangan keilmuan dan perluasan *network* mahasiswa di lingkungan ORMAWA;
- i. penerbitan Buletin “EKSIS” sebagai sarana publikasi kegiatan, minat, dan bakat mahasiswa;
- j. pembentukan ORMAWA mulai dari level Prodi, Jurusan, dan Fakultas;
- k. penyertaan mahasiswa dalam menjaga tata tertib dan peraturan mahasiswa secara aktif;

- l. pembentukan organisasi Ikatan Alumni FEBI IAIN Bengkulu (Fakultas dan prodi);
- m. penyelenggaraan temu alumni sebagai tempat silaturahmi, ajang pemberian informasi, dan dukungan alumni pada Fakultas dan sebaliknya, dilaksanakan secara periodik (2 kali dalam setahun);
- n. membuat grup FB dan WA alumni untuk membantu men-*share* info-info pekerjaan yang dapat diakses oleh alumni.

4. Bidang Tenaga Pendidik dan Kependidikan

- a. pengajuan pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan;
- b. pelaksanaan monitoring kinerja tenaga pendidik di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. peningkatan jumlah tenaga pendidik tetap berpangkat Lektor dan Lektor Kepala minimal 1 orang dalam setahun;
- d. pembuatan kelompok pembinaan tenaga pendidik yang sedang proses penyelesaian studi doctoral;
- e. peningkatan kualifikasi pendidikan bagi tenaga kependidikan minimal Sarjana dan Kasubbag strata dua;
- f. mengusahakan rasio tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap terpenuhi untuk menjaga pelayanan yang prima.

5. Bidang Kurikulum, Silabus dan Bahan Ajar

- a. mendorong kelompok konsorsium dosen meninjau silabus, RPS, dan bahan ajar secara periodik;
- b. penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. penyelenggaraan workshop dan TOT khusus bidang penelitian dan *community development* dalam mendukung kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. penerbitan jurnal ilmiah yang kompetitif sebagai media akademik;

- c. pemberian insentif berupa uang secara bertingkat kepada dosen FEBI yang hasil karyanya berhasil dimuat di jurnal nasional, nasional terakreditasi, dan internasional bereputasi);
- d. pembuatan jaringan-jaringan informasi dan publikasian hal-hal yang berkaitan dengan pemberian dana bantuan studi, penelitian, dan PkM kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni;
- e. mendorong pengembangan keilmuan yang telah dilakukan di Fakultas dalam bentuk pelatihan keahlian dan konsultasi kegiatan.

7. Bidang Kerjasama Internasional

- a. pelaksanaan kerjasama secara intensif, diarahkan pada Program Studi yang ada dengan lembaga-lembaga lokal nasional dan internasional;
- b. membuka jalinan kerjasama internasional yang mengarah pada bidang pengembangan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. membuka jalinan kerjasama nasional dan internasional dengan perguruan tinggi di negara-negara maju yang dijadikan sebagai *Benchmark*.

8. Bidang Penunjang (Pengembangan Sarana dan Prasarana)

- a. pengembangan fasilitas ruang dosen yang mendorong produktivitas dan profesionalitas;
- b. pengembangan ruang pertemuan yang mendorong produktivitas proses belajar mengajar di Fakultas;
- c. peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan di Fakultas seperti penambahan sarana yang memadai dan pengembangan jumlah judul dan eksemplar referensi;
- d. pengembangan sarana belajar yang interaktif, dilengkapi dengan multimedia, agar tercipta suasana belajar yang nyaman, kondusif, demokratis, kompetitif, dan menyenangkan;

- e. pemasangan jaringan internet *broadband* dengan membuka *hotspot* akses ke ruang-ruang perkuliahan, sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa saat perkuliahan.

9. Bidang Pengembangan dan Peningkatan Kesejahteraan

- a. penyelenggaraan wadah prestasi bagi dosen dengan memberikan penghargaan yang dinilai berprestasi;
- b. pemberian sanksi secara tegas kepada dosen yang melakukan pelanggaran;
- c. pendayagunaan laboratorium dan pusat studi untuk meningkatkan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam bidang Tri Dharma perguruan tinggi.

Strategi dan rentang waktu pencapaian dapat dilihat dalam tabel 5.2 sebagai berikut:

No	Strategi Pengembangan	Tahun Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Bidang Organisasi dan Tata Kelola					
a.	pengajuan Akreditasi Nasional perguruan tinggi sebagai upaya peningkatan mutu Fakultas	√	√	√		
b.	pemantapan struktur organisasi Fakultas sebagai upaya persiapan Akreditasi Nasional	√	√	√	√	√
c.	membentuk unit penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas administrasi akademik (tri dharma PT), dosen, dan tenaga kependidikan	√	√			
d.	pembuatan SOP dan SPM di setiap Lini organisasi yang selalu diupdate secara periodik	√	√	√	√	√
e.	peningkatan kualifikasi pendidikan, keahlian, dan kepribadian dosen untuk meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan	√	√	√	√	√
f.	pelaksanaan audit kinerja, manajemen, dan keuangan secara berkelanjutan untuk menjamin pelaksanaan organisasi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil	√	√	√	√	√
g.	perluasan kerjasama dengan perguruan	√	√	√	√	√

No	Strategi Pengembangan	Tahun Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
	tinggi dan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan asing dalam mengembangkan riset-riset aplikatif dan berorientasi teoritik					
h	pengembangan sumber daya insani berbasis pada potensi akademik dan non akademik dan dilakukan secara terus menerus	√	√	√	√	√
2	Bidang Pendidikan dan Pengajaran					
a	mempersiapkan dosen untuk memperoleh gelar guru besar (profesor) dan studi lanjut tingkat doktoral	√	√	√	√	√
b	mengarahkan dosen untuk pengambilan bidang sesuai dengan arah peminatan yang sudah ditetapkan	√	√	√	√	√
c	evaluasi dan penyesuaian kurikulum yang dilakukan secara periodik untuk menjaga kualitas pendidikan	√			√	
d	penyelenggaraan seminar, TOT, kuliah tamu, bedah buku, dan workshop di bidang program studi di lingkungan FEBI IAIN Bengkulu	√	√	√	√	√
e	penyelenggaraan FGD konsorsium dosen dalam rangka membangun persepsi yang sama tentang perangkat pengajaran yang akan digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah secara rutin	√	√	√	√	√
f	pengiriman dosen ke acara-acara ilmiah seperti TOT, workshop, seminar, dan pertemuan ilmiah lainnya secara nasional, dan internasional secara rutin dan terprogram	√	√	√	√	√
g	penyertaan aktif tenaga dosen ke dalam asosiasi-asosiasi keilmuan sebagai upaya untuk pengembangan keilmuan dan perluasan <i>network</i> keilmuan	√	√	√	√	√
h	penerbitan jurnal berdasarkan bidang kajian sebagai sarana publikasi penelitian dosen	√	√	√	√	√
i	berlangganan jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional dalam rangka menambah wawasan pengetahuan dosen dan mahasiswa	√	√	√	√	√
j	membuka Program strata dua (s2).			√		
3	Bidang Kemahasiswaan dan Alumni					
a	mengupayakan peningkatan animo mahasiswa pada prodi yang ada di FEBI	√	√	√	√	√

No	Strategi Pengembangan	Tahun Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
b	mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti event-event nasional	√	√	√	√	√
c	mengarahkan mahasiswa untuk pengambilan UKM sesuai dengan bidang minat dan bakat saat semester pertama	√	√	√	√	√
d	evaluasi dan penyesuaian ORMAWA untuk menjaga kualitas kegiatan mahasiswa	√				
e	mendorong penyelenggaraan seminar, pelatihan, dan workshop yang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa di bidang kepemimpinan, kenegaraan, dan kewirausahaan	√	√	√	√	√
f	pengiriman mahasiswa ke acara-acara ilmiah seperti TOT, workshop, seminar, nasional, dan internasional secara rutin dan terprogram	√	√	√	√	√
g	penyertaan mahasiswa ke dalam kegiatan dosen tri dharma PT secara aktif	√	√	√	√	√
h	pengaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa dan kelompok studi/ keilmuan sebagai upaya untuk pengembangan keilmuan dan perluasan <i>network</i> mahasiswa di lingkungan ORMAWA	√	√	√	√	√
i	penerbitan Buletin “EKSIS” sebagai sarana publikasi kegiatan, minat, dan bakat mahasiswa	√	√	√	√	√
j	pembentukan ORMAWA mulai dari level Prodi, Jurusan, dan Fakultas	√				
k	penyertaan mahasiswa dalam menjaga tata tertib dan peraturan mahasiswa secara aktif	√	√	√	√	√
l	pembentukan organisasi Ikatan Alumni FEBI IAIN Bengkulu (Fakultas dan prodi)	√				
m	penyelenggaraan temu alumni sebagai tempat silaturahmi, ajang pemberian informasi, dan dukungan alumni pada Fakultas dan sebaliknya, dilaksanakan secara periodik (2 kali dalam setahun)	√	√	√	√	√
n	membuat grup FB dan WA alumni untuk membantu men- <i>share</i> info-info pekerjaan yang dapat diakses oleh alumni dan selalu diupdate	√	√	√	√	√
4	Bidang Tenaga Pendidik dan Kependidikan					
a	pengajuan pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai upaya	√	√	√	√	√

No	Strategi Pengembangan	Tahun Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
	peningkatan mutu pelayanan					
b	pelaksanaan monitoring kinerja tenaga pendidik di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;	√	√	√	√	√
c	peningkatan jumlah tenaga pendidik tetap berpangkat Lektor dan Lektor Kepala minimal 1 orang dalam setahun					
d	pembuatan kelompok pembinaan tenaga pendidik yang sedang proses penyelesaian studi doktoral;	√				
e	peningkatan kualifikasi pendidikan bagi tenaga kependidikan minimal Sarjana dan Kasubbag strata dua	√	√	√	√	√
	mengusahakan rasio tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap terpenuhi untuk menjaga pelayanan yang prima	√	√	√	√	√
5	Bidang Kurikulum, Silabus dan Bahan Ajar					
a	mendorong kelompok konsorsium dosen meninjau silabus, RPS, dan bahan ajar secara periodic	√	√	√	√	√
B	penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi	√	√	√	√	√
6	Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat					
a	penyelenggaraan workshop dan TOT khusus bidang penelitian dan <i>community depelopment</i> dalam mendukung kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	√			√	
b	penerbitan jurnal ilmiah yang kompetitif sebagai media akademik	√	√	√	√	√
c	pemberian insentif berupa uang secara bertingkat kepada dosen FEBI yang hasil karyanya berhasil dimuat di jurnal nasional, nasional terakreditasi, dan internasional bereputasi)	√	√	√	√	√
d	pembuatan jaringan-jaringan informasi dan publikasian hal-hal yang berkaitan dengan pemberian dana bantuan studi, penelitian, dan PkM kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni	√	√	√	√	√
e	mendorong pengembangan keilmuan yang telah dilakukan di Fakultas dalam bentuk pelatihan keahlian dan konsultasi kegiatan	√	√	√	√	√

No	Strategi Pengembangan	Tahun Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
7	Bidang Kerjasama Internasional					
a	pelaksanaan kerjasama secara intensif, diarahkan pada Program Studi yang ada dengan lembaga-lembaga lokal nasional dan internasional	√	√	√	√	√
b	membuka jalinan kerjasama internasional yang mengarah pada bidang pengembangan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;	√	√	√	√	√
8	Bidang Penunjang (Pengembangan Sarana dan Prasarana)					
a	pengembangan fasilitas ruang dosen yang mendorong produktivitas dan profesionalitas	√	√			
b	pengembangan ruang pertemuan yang mendorong produktivitas proses belajar mengajar di Fakultas	√	√			
c	peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan di Fakultas seperti penambahan sarana yang memadai dan pengembangan jumlah judul dan eksemplar referensi	√	√	√		
d	pengembangan sarana belajar yang interaktif, dilengkapi dengan multimedia, agar tercipta suasana belajar yang nyaman, kondusif, demokratis, kompetitif, dan menyenangkan	√	√	√		
e	pemasangan jaringan internet <i>broadband</i> dengan membuka <i>hotspot</i> akses ke ruang-ruang perkuliahan, sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa saat perkuliahan	√	√			
9	Bidang Pengembangan dan Peningkatan Kesejahteraan					
a	penyelenggaraan wadah prestasi bagi dosen dengan memberikan penghargaan yang dinilai berprestasi	√	√	√	√	√
b	pemberian sanksi secara tegas kepada dosen yang melakukan pelanggaran	√	√	√	√	√
c	pendayagunaan laboratorium dan pusat studi untuk meningkatkan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam bidang Tri Dharma perguruan tinggi.	√	√	√	√	√

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis FEBI IAIN Bengkulu tahun 2018-2022 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) Fakultas sebagai acuan masing-masing prodi dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya. Rencana Operasional dimaksud disajikan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis ini.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan dapat melakukan perubahan dengan persetujuan bersama.

Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Unit Kerja FEBI IAIN Bengkulu, serta dukungan dari Institut dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika FEBI IAIN Bengkulu hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja cerdas, bekerja ikhlas, dan bekerja tuntas. Usaha dengan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dan keberkahan dapat dicapai bersama. Amiin.

Disusun oleh:

Dr. Asnaini, MA	Dra. Fatimah, MA	Amimah Oktarina, ME	Desi Isnaini, MA
